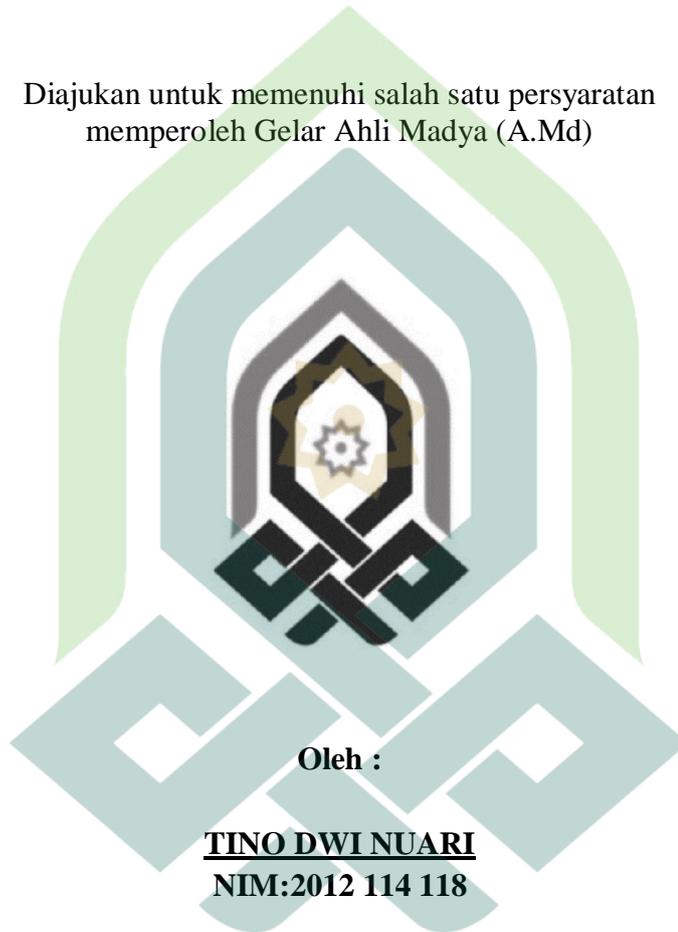


**IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK
TABUNGAN SIMPANAN FITRI MADANI MENURUT
PERSFEKTIF FATWA DSN NO 02/DSN-MUI/IV/2000 DI
KSPPS MADANI PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)



Oleh :

TINO DWI NUARI
NIM:2012 114 118

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TINO DWI NUARI

Nim : 2012114118

Judul Tugas Akhir : **“IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA
PRODUK TABUNGAN SIMPANAN FITRI MADANI
MENURUT PERSFEKTIF FATWA DSN NO 02/DSN-
MUI/IV/2000 DI KSPPS MADANI PEKALONGAN”.**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juli 2018
Yang menyatakan

TINO DWI NUARI
NIM. 2012114118

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Zawawi, M.A
Jalan Gangin Timur IV Rt.03/04 Bangetayu Wetan, Genuk
Semarang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir Sdr. Tino Dwi Nuari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah tugas akhir Saudara:

Nama : TINO DWI NUARI
NIM : 2012114118
Jurusan : D3 PERBANKAN SYARIAH

Judul : IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK TABUNGAN
SIMPANAN FITRI MADANI MENURUT PERSFEKTIF FATWA DSN
NO.02/DSN-MUI/IV/2000 DI KSPPS MADANI PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Tugas Akhir Saudara tersebut segera dapat dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juli 2018
Pembimbing,



Dr. H. ZAWAWI, M.A
NIP. 19770625 200801 1 01



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudara :

Nama : TINO DWI NUARI
NIM : 2012114118
Judul : IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK
TABUNGAN SIMPANAN FITRI MADANI MENURUT
PERSFEKTIF FATWA DSN NO 02/DSN-MUI/IV/2000 DI
KSPPS MADANI PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 15 Agustus 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I


Ali Amin Islahdiar, M.Ag
NIP. 19740812 200501 1 00 2

Penguji II


Agus Fakhрина, S.Ag, M.S.I.
NIP. 19770123 200312 1 00 1

Pekalongan, 29 Agustus 2018
Disahkan oleh Dekan




Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 19750220 199903 2 001



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa kasih sayang dan terima kasih sedalm-dalamnya kepada:

Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Kedua orang tuaku, Bapak Kaimin dan Ibu Sri Anik yang telah membesarkanku dan telah mendidikkmu dengan penuh kasih sayang serta telah sabar menunggu kelulusanku.

Bapak Dr. H. Zawawi, M.A selaku dosen pembimbing tugas akhir yang tanpa lelah dan tanpa bosan selalu membimbing dan memberikan masukan dan memberi pelajaran yang amat berharga.

Kepada para sahabat saya Marbawy Tanjung, Bagoes Prasetyo, M Samsul Hilal, Miftahkhurohman, Mukhlisin terima kasih atas keceriaan dukungan serta support kalian, sukses untuk kita semua.

Kepada para teman PBS C terima kasih atas tiga tahun kebersamaanya, kalian istimewa.

Almamater Instittu Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.



MOTTO

Ada 2 Pilihan Hidup DI Pagi Hari

Kembali Tidur Untuk Melanjutkan Mimpi

Atau

Bangun Tidur Untuk Mewujudkan Mimpi





KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT karena penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini tanpa limpahan karunia-Nya. Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat yang dianugerahkan kepada kita dan kaum muslimin semuanya. Sholawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi kita. Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga beliau, sahabat dan penerus risalah yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa keterangan.

Penulis bersyukur atas terselesaikannya tugas akhir yang berjudul “**Implementasi akad Wadiah pada produk tabungan simpanan fitri madani menurut perspektif fatwa DSN No 02/DSN-MUI/IV/2000 di KSPPS MADANI Pekalongan**”. Penulis merasa bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena mengingat kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT.

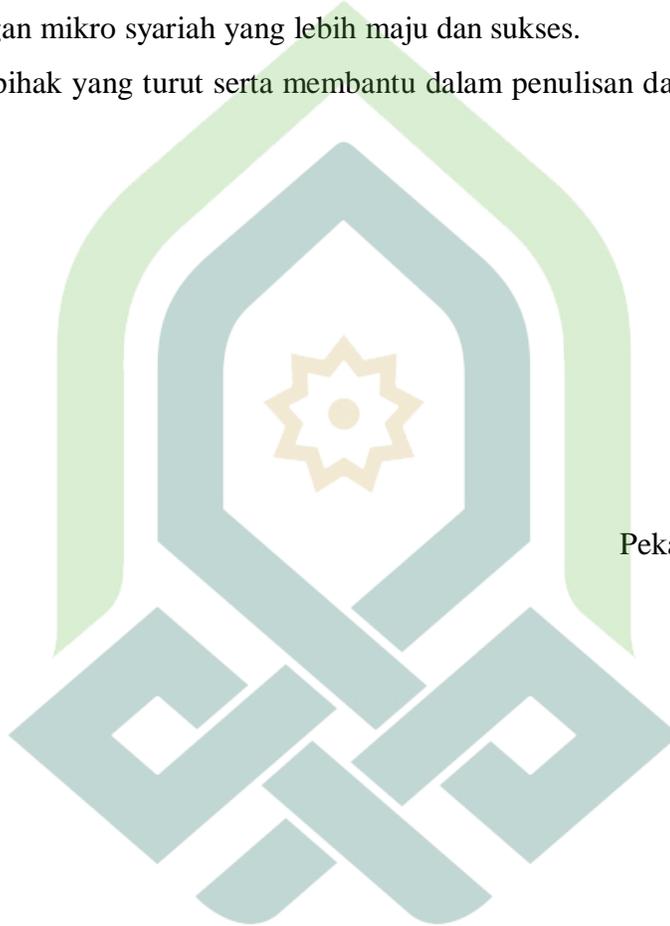
Dengan segenap kerendahan hati penulis berterimakasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan *support* dan semua bantuan lainnya baik moril maupun materi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Shinta Dewi R. M.H., selaku Dekan Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Tamamudin, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah Islam IAIN Pekalongan.
5. Ibu Riskiana, S.Pd., selaku wali dosen yang telah memberikan saran serta bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A, selaku dosen pembimbing tugas akhir yang tanpa lelah dan tanpa bosan selalu membimbing dan memberikan masukan dan memberikan pelajaran yang amat berharga.
7. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen D3 Perbankan Syariah, yang telah mengamalkan ilmunya dan bisa menjadikan para mahasiswa/Inya tahu akan tentang transaksi



muamalah menurut syariah, terlebih secara khusus tentang transaksi lembaga keuangan syariah.

8. Kepada para sahabat saya, Bagoes Prasetyo, Marbawy Tanjung, M. Samsul Hilal dan teman-teman lainnya. Terimakasih atas tiga tahun kebersamaannya.
9. Kepada teman seperjuangan Kelas PBS C, terimakasih atas tiga tahun kebersamaannya. Kalian sangat istimewa.
10. Segenap jajaran karyawan KSPPS MADANI Pekalongan yang telah bersedia mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disana. Semoga kelak bisa menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang lebih maju dan sukses.
11. Kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam penulisan dan penyelesaian tugas akhir ini.



Pekalongan, 26 Juli 2018

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

- Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

- Vocal

Vocal Tunggal	Vocal Rangkap	Vocal Panjang
ا = a		â = 1
ي = i	يَا = ai	يَا = ï
و = u	وَا = au	وَا = û

- Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

- *Syaddad* (*tasydid, geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

البرّ ditulis *al-birri*

- Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

لشمس ditulis *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf komariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.



Contoh:

القمر ditulis *al-qomar*

- Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*



ABSTRAK

Nama : Tino Dwi Nuari
NIM : 2012114118
Judul : IMPLEMENASI AKAD WADIAH PADA PRODUK TABUNGAN SIMPANAN FITRI MADANI MENURUT PERSFEKTIF FATWA DSN MUI NO.02/DSN-MUI/IV/2000 DI KSPPS MADANI PEKALONGAN.

Kata Kunci : Akad *wadiah*, Produk Tabungan Simpanan Fitri Madani.

Salah satu prinsip BMT dalam mobilitas dana adalah prinsip titipan dengan akad yang di sebut *Wadiah*. *Wadiah* atau titipan/simpanan merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja bila penitip menghendaki. Penitip/penyimpan simpanan di sebut *Muwaddi* dan orang yang menerima titipan/simpanan disebut *Mustawda*. Salah satu KSPPS di kota Pekalongan yang telah berhasil mengembangkan usahanya baik dalam pengembangan kualitas pelayanan maupun produknya adalah KSPPS MADANI. Berdasarkan data yang ada, bahwa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme akad *wadiah* pada produk tabungan simpanan fitri madani di KSPPS MADANI Pekalongan, dan bagaimana implementasi akad *wadiah* pada produk tabungan simpanan fitri madani di KSPPS MADANI Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di KSPPS MADANI Pekalongan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh dari dokumentasi, dan untuk memperoleh hasil penelitian yang dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dapat dilakukan dengan triangulasi sumber, metode dan teori. Analisis data menggunakan deskriptif.

Dari hasil penelitian bahwa pada tabungan simpanan fitri madani tersebut dalam pemberian bonus sudah sesuai dengan fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 yaitu (berupa barang) bukan berupa uang. Uang tabungan tidak bisa diambil sewaktu-waktu atau sesuai kesepakatan namun dalam tabungan simpanan fitri madani tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 di dalam fatwa disebutkan simpanan bisa diambil kapan saja tetapi di produk tabungan simpanan fitri madani simpanan tidak bisa diambil sewaktu-waktu. Tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali bonus akan tetapi di KSPPS MADANI Pekalongan imbalan disyaratkan yaitu berupa bonus sembako.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah	6
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pengertian Akad <i>Wadiah</i> Dalam Lembaga Keuangan Syariah	10
1. Pengertian Akad <i>Wadiah</i>	10
2. Rukun-rukun akad dan Definisi <i>Wadiah</i>	11
3. Dasar Hukum <i>Wadi'ah</i>	12
4. Rukun dan Syarat <i>Wadi'ah</i>	14
5. Jenis jenis <i>Wadi'ah</i>	15



6. Fatwa DSN MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000	
Tentang tabungan.....	20
7. <i>Wadiah</i> sebagai skema tabungan.....	21
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Objek Penelitian.....	32
E. Sumber Data.....	32
F. Subjek Penelitian.....	33
G. Metode Pengumpulan Data.....	34
H. Metode Analisis Data.....	36
I. Kredibilitas Informasi.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Sejarah Berdirinya KSPPS MADANI Pekalongan.....	37
2. Visi dan Misi KSPPS MADANI Pekalongan.....	38
3. Produk-Produk KSPPS MADANI Pekalongan Data.....	39
4. Struktur Organisasi KSPPS MADANI Pekalongan.....	47
5. Kelembagaan KSPPS MADANI Pekalongan.....	48
B. Pembahasan.....	49
1. Mekanisme akad wadiah pada produk tabungan simpanan Fitri Madani di KSPPS MADANI Pekalongan.....	49
2. Kesesuaian akad wadiah menurut fatwa DSN No.02/DSN- MUI/IV/2000 pada produk tabungan simpanan Fitri Madani di KSPPS MADANI Pekalongan.....	53
BAB V PENUTUP.....	58



A. Simpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63





DAFTAR TABEL

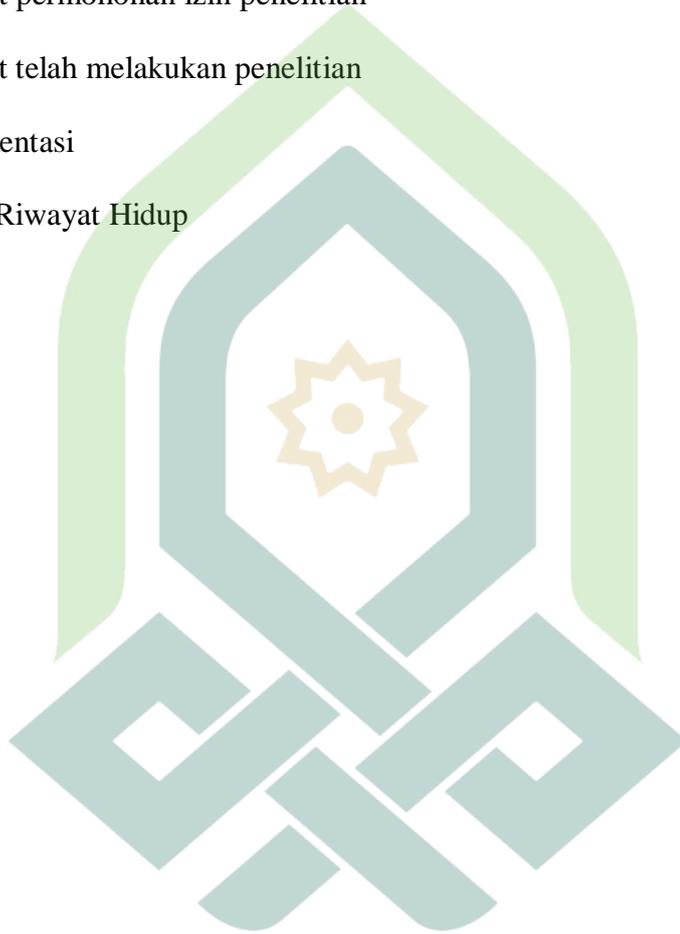
Tabel 1.1 Data Jumlah nasabah produk tabungan simpanan fitri madani Per. Tahun 2015, 2016, dan 2017	4
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	27





DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lembar Interview
- B. Surat-surat atau administrasi terkait penelitian penulis
 - 1. Slip permohonan Simpanan
 - 2. Surat permohonan izin penelitian
 - 3. Surat telah melakukan penelitian
- C. Dokumentasi
- D. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen Baitul Mal Waltamwil atau Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) tidak banyak berbeda dengan manajemen koperasi. Namun dengan adanya landasan syariah serta sesuai dengan undang-undang yang menyangkut Bank Syariah, tentu saja baik organisasi maupun Sistem operasional BMT atau KSPPS terdapat perbedaan dengan koperasi konvensional, terutama adanya Dewan Pengawas Syariah dalam struktur organisasi dan adanya sistem bagi hasil.

Perbedaan dalam konsep pengelolaan dana nasabah adalah dalam koperasi konvensional hukumnya wajib membayar bunga yang telah disepakati atas investasi atau deposito meskipun dana tersebut belum disalurkan pada nasabah peminjam. BMT atau Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah beroperasi berdasarkan asas bagi hasil (*profit and loss sharing/risk return sharing*) dan berbentuk kerja sama (*Partnership*). Dengan kata lain bank syariah dalam hubungannya dengan nasabah adalah sebagai rekan (*partner*) atau antara investor dan pedagang atau pengusaha, sedangkan bank konvensional sebagai (kreditur) dan pendebit.¹ Mengelola Baitul Mal Wattamwil (BMT) atau Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah mengelola uang atau modal milik orang lain

¹Syukri Iska, *Sistem perbankan syariah di Indonesia dalam perspektif fikih Ekonomi*, (Sumatra: Fajar Media press, 2010), hlm. 51

dalam memperoleh keuntungan. Karena itu pengelola harus memiliki sifat amanah, hati-hati serta memiliki keahlian-keahlian lain dalam memperoleh keuntungan. Jangan sampai obsesi terhadap keuntungan mengabaikan kehati-hatian dalam pengelolaan sehingga terpuruk pada kebangkrutan.

Sebagai bentuk lembaga *intermediary*, BMT atau KSPPS memiliki fungsi mengumpulkan dana dari masyarakat (*funding*) dan menggulirkan dana dari masyarakat (*financing*). Dalam peran yang demikian BMT atau KSPPS perlu memupuk kepercayaan dari masyarakat agar mereka percaya dan loyal terhadap BMT atau KSPPS pilihan mereka. Untuk itu, selain amanah dan kehati-hatian, pengelola BMT juga perlu mempertimbangkan aspek loyalitas nasabahnya sehingga mampu berkembang dengan pesat. Penghimpunan dana yang dilakukan oleh BMT atau KSPPS diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang di percayakan oleh nasabah kepada BMT untuk disalurkan ke sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan ini dapat berbentuk tabungan *Wadiah*, simpanan *Mudharabah* jangka panjang dan jangka pendek.²

Salah satu prinsip BMT dalam mobilitas dana adalah prinsip titipan dengan akad yang di sebut *Wadiah*. *Wadiah* atau titipan/simpanan merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja bila penitip menghendaki. Penitip/penyimpan simpanan di sebut *Muwaddi* dan

²Asyuti Rinda, *Isu-isu kontemporer lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia*, (Pekalongan: Duta Media Utama, 2015)

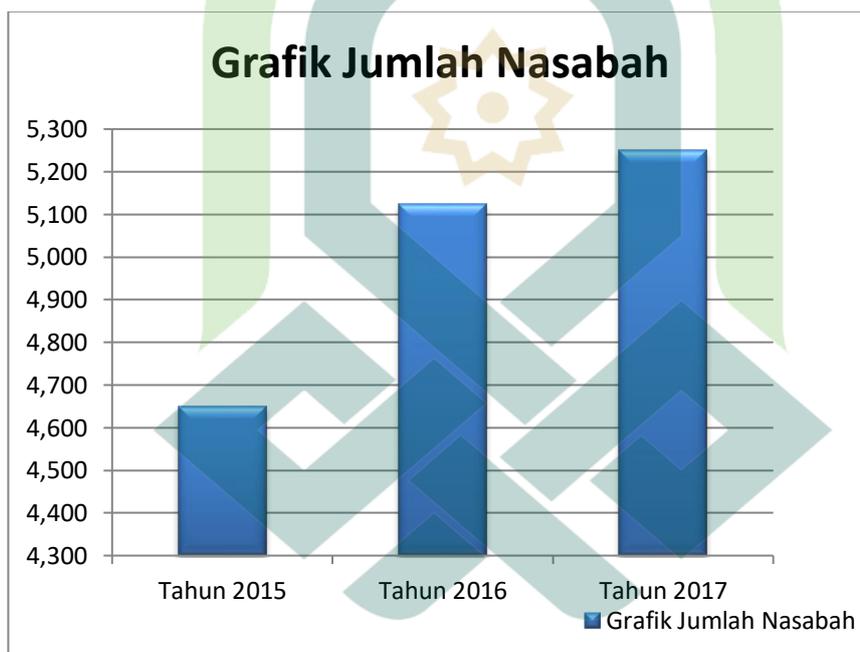
orang yang menerima titipan/simpanan disebut *Mustawda*'. Salah satu KSPPS di kota Pekalongan yang telah berhasil mengembangkan usahanya baik dalam pengembangan kualitas pelayanan maupun produknya adalah KSPPS MADANI.³

KSPPS MADANI Pekalongan adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam, dimana KSPPS menghimpun dana melalui dalam bentuk tabungan yang kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dalam bidang ekonomi. Beberapa produk KSPPS MADANI Pekalongan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah yaitu Simpanan Madani, Simpanan Madani Pelajar, Simpanan fitri Madani dan Fitri Plus, Simpanan sembako fitri, Simpanan Berjangka Madani (Deposito Mudharabah), Simpanan Qurmada, Simpanan Investasi Keluarga Madani (SIGMA). Salah satu produk di KSPPS MADANI Pekalongan yang menggunakan akad *Wadiah* adalah Simpanan fitri. Simpanan fitri madani ini menggunakan akad *Wadiah Yad-Amanah* dimana titipan/simpanan tidak dapat diambil sewaktu-waktu. Simpanan Sembako Madani merupakan tabungan dengan akad *Wadiah* dimana dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan akan barang-barang pada saat hari raya lebaran. KSPPS MADANI mempunyai anggota 1.143 orang per 31 januari 2008 dengan jumlah nasabah yang dilayanai KSPPS Madani berjumlah 170 orang. Asset awal KSPPS MADANI sekitar 50 juta

³Profil KSPPS Madani

meningkat menjadi Rp.450 jutaan pada akhir bulan januari 2008. Hal ini membuktikan bahwa kinerja KSPPS MADANI baik dan mengalami peningkatan hingga periode 31 Desember 2015 jumlah nasabah KSPPS MADANI Pekalongan mencapai 4.650 orang dan meningkat menjadi 5.125 orang pada periode 31 Desember 2016 serta pada tahun 2017 jumlah nasabah KSPPS MADANI Pekalongan meningkat menjadi 5.250 orang.

Berikut grafik jumlah nasabah dari tahun 2015-2017 di KSPPS MADANI Pekalongan.⁴



Pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan jumlah nasabah KSPPS MADANI Pekalongan terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Sedangkan Jumlah Nasabah pada produk tabungan Simpanan fitri madani dari tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

⁴Data KSPPS Madani Pekalongan

Tahun	2015	2016	2017
Jumlah	224	180	191

Dengan demikian muncul pertanyaan, Bagaimana mekanisme dalam produk Simpanan fitri Madani dan bagaimana kesesuaian produk Simpanan fitri madani di KSPPS MADANI Pekalongan dengan fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dari situlah si penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Simpanan fitri Madani menurut Perspektif fatwa DSN NO 02/DSN-MUI/IV/2000 di KSPPS Madani Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mekanisme produk Tabungan Simpanan fitri madani di KSPPS MADANI Pekalongan?
- b. Bagaimana kesesuaian Produk Tabungan Simpanan fitri madani dengan fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 di KSPPS MADANI Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui mekanisme dan kesesuaian akad wadiah

menurut fatwa DSN NO 02/DSN-MUI/IV/2000 pada produk tabungan Simpanan fitri madani di KSPPS MADANI Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan pada penelitian ini adalah

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan manfaat tentang perbankan syariah khususnya pada akad wadiah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai gambaran obyektif dan pedoman maupun pelengkap pengetahuan di bidang perbankan syariah tentang implementasi akad wadiah pada produk tabungan Simpanan fitri madani di KSPPS MADANI Pekalongan

E. Penegasan Istilah

Untuk mencegah terjadi kesalahan dalam penulisan, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Adalah pelaksanaan atau penerapan⁵

⁵Sulkhan Yasin dan sunarto dan Hapyoso, KamusBahasa Indonesia praktis Populer, Surabaya:Mekar Surabaya, 1990, hlm. 110

2. Akad

Adalah kesepakatan tertulis antara bank syariah dan pihak yang memuat ijab dan qobul yang berisi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah.⁶

3. Wadiah

Titipan murni dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan di kembalikan kapan saja si penitip menghendaki.⁷

4. Tabungan Simpanan Fitri Madani

Simpanan Fitri Madani merupakan tabungan dengan akad *Wadiah* dimana dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan anda pada saat hari raya lebaran.

5. Perspektif

Berasal dari bahasa Inggris *Perspective*, yang berarti Tetap memandang kedepan atau pandangan.⁸

6. DSN

Yaitu Dewan Syariah Nasional merupakan dewan yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia yang bertugas dan memiliki kewenangan untuk menetapkan fatwa tentang produk dan jasa dalam kegiatan usaha bank yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah.⁹

⁶Ahmad Ilham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm 19

⁷Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*,(Jakarta: Gema Insani,2001), hlm 85

⁸Jhon M. Echols dan Hasan Shdiy, *Kamus Inggris – Indonesia*, (Jakarta:Gramedia), hlm 426

⁹Abdul Ghofur Anshori, *Tanya Jawab Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UUI Press,2008), hlm 19

7. MUI

Yaitu Majelis Ulama Indonesia wadah atau majelis untuk menghimpun para ulama dan cendekiawan muslim Indonesia untuk menyatukan gerak dan langkah umat Islam Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bersama.

Dari penegasan istilah diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa maksud judul tersebut adalah Implementasi Akad Wadiah pada Produk Tabungan Simpanan Sembako Fitri menurut Perspektif Fatwa DSN NO 02/DSN-MUI/IV/2000.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah penyusunan Tugas Akhir dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisikan tentang ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan.

Selanjutnya bab demi bab secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan pustaka tentang Definisi wadiah, Dasar hukum wadiah, Rukun dan syarat wadiah, jenis-jenis wadiah dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, Objek penelitian teknik penentuan informan, metode pengumpulan data, metode analisis data, kredibilitas informasi.

Bab IV Analisis data dan pembahasan meliputi gambaran umum KSPPS MADANI pekalongan dan analisis mengenai Implementasi dan mekanisme akad wadiah pada produk tabungan Simpanan fitri madani menurut Perspektif fatwa DSN NO 02/DSN-MUI/IV/2000 di KSPPS MADANI Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dari hasil pembahasan serta saran-saran yang akan diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang ”Implementasi Akad wadiah pada produk tabungan simpanan fitri madani menurut perspektif fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 di KSPPS MADANI Pekalongan maka penulis menyimpulkan:

1. Mekanisme akad wadiah pada tabungan simpanan fitri madani di KSPPS MADANI Pekalongan menggunakan akad wadiah *yad dhamanah*, sehingga barang atau uang yang dititipkan bisa dimanfaatkan atau digunakan oleh pihak KSPPS MADANI dengan syarat yang telah disepakati bersama. Dalam tabungan simpanan fitri madani anggota diwajibkan menyetorkan uang sebesar Rp. 10.000 selama 6 bulan kemudian uang yang dititipkan bisa diambil apabila setelah berakhir periode atau jatuh tempo selama 6 bulan sesuai dengan kesepakatan.
2. Ketentuan fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 bahwa penerapan tabungan wadiah tidak ada imbalan (bonus) yang di isyaratkan, namun dalam bentuk pemberian (*athaya*) yang bersifat suka rela dari pihak KSPPS MADANI Pekalongan. Akad wadiah tabungan simpanan fitri madani tersebut menggunakan teks tertulis dengan ketentuan yang mengikuti ketentuan pada brosurnya ini terlihat jelas terlihat bahwa

tabungan simpanan fitri madani ini menggunakan prinsip Mudharabah dan wadiah. Dengan demikian akad yang digunakan oleh KSPPS MADANI Pekalongan sudah sesuai dengan fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 karena sudah memenuhi point-point ketentuan yang ada di dalam fatwa meskipun belum sepenuhnya.

B. Saran

1. Bagi KSPPS Madani Pekalongan, diharapkan lebih ditingkatkan lagi pelayanannya dan selalu memberikan pelayanan yang baik.
2. Harus adanya DPS, ini bukan sekedar formalitas ini bertujuan untuk mengawasi kegiatan operasional KSPPS MADANI Pekalongan agar selalu sesuai dengan syariah tertera pada pasal 7/35/PBI/2005
3. Bagi penulis, tentu masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian, sehingga hasil TA ini mungkin tidak memuaskan pembaca / pihak lain yang terkait. Untuk itu, semoga TA ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan sehingga menjadi lebih baik dikemudian hari.

Daftar Pustaka

Asyuti, Rinda.2015.*Isu-isu kontemporer lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia*.Pekalongan: Duta Media Utama. .

Iska, Syukri.2010.*Sistem perbankan syariah di Indonesia dalam perspektif fikih Ekonomi*.Sumatra: Fajar Media press.

Bungin, M Burhan.2015.*Informan dan Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada.

Azwar, Saifudin.1998.*Metode penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Syafi'I Antonio, Muhammad.2001.*Bank Syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani

Sholihin, Ahmad Ilham.2010.*Buku Pintar Ekonomi Syariah*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

J, Lexy.2006.*Metodologi Penulisan Kualitatif*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Ilmi, makhalul.2002.*Teori Dan praktek Mikro Keuangan Syariah*.Yogyakarta:UII Press.

Mardani.2012.*Fiqih Ekonomi Syariah*.Jakarta: Kencana

Rifa'I, Mohammad.1978.*Ilmu fiqih islam lengka*.Semarang: PT Karya toha putra.

Sahrani, Sohari.2011.*Fiqih Muamalah*.Bogor: Ghalia Indonesia.

Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional.2006.Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Ascarya.2007.*Akad 7 Produk Bank Syariah*.Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Azwar, Saifudin.1998.*Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Hadi, Sutrisno.2001.*Metodelogi Research jilid II*.Yogyakarta: Andi Offset.

Widoyoko, Eko Putro.2006.*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Merdalis.1989.*Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*.Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nawawi, Hadari.1995.*Metode Penelitian BidangSosial*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Zainuddin, Masyhuril.2011.*Metodelogi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*.Bandung: PT Rafika Aditama.

Huda, Nurul.2010.*Lembaga Keuangan Islam:Tinjauan teoritis dan praktis*.Jakarta:Fajar Interpratama Offset.

Nawawi, Ismai.2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Suhendi Hendi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tugas Akhir

Abdul Ghofur.2012."Penghimpunan Dana Dengan Prinsip Wadiah Di UJKS Mitra Umat Pekalongan".Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah.Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Anisah Satria Dewi.2010."Implementasi Prinsip Wadiah Pada Produk Simpanan Keluarga Investasi Mandiri (SKIM) Di KJKS An-Najah Wiradesa ".Tugas Akhir DIII Perrbankan Syariah.Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Nur Azmi Novianti,2012 "Implementasi Manajemen Pemasaran Dalam Pengembangan Berbasis Tabungan Wadiah di BNI Syariah Cabang Pekalongan".Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

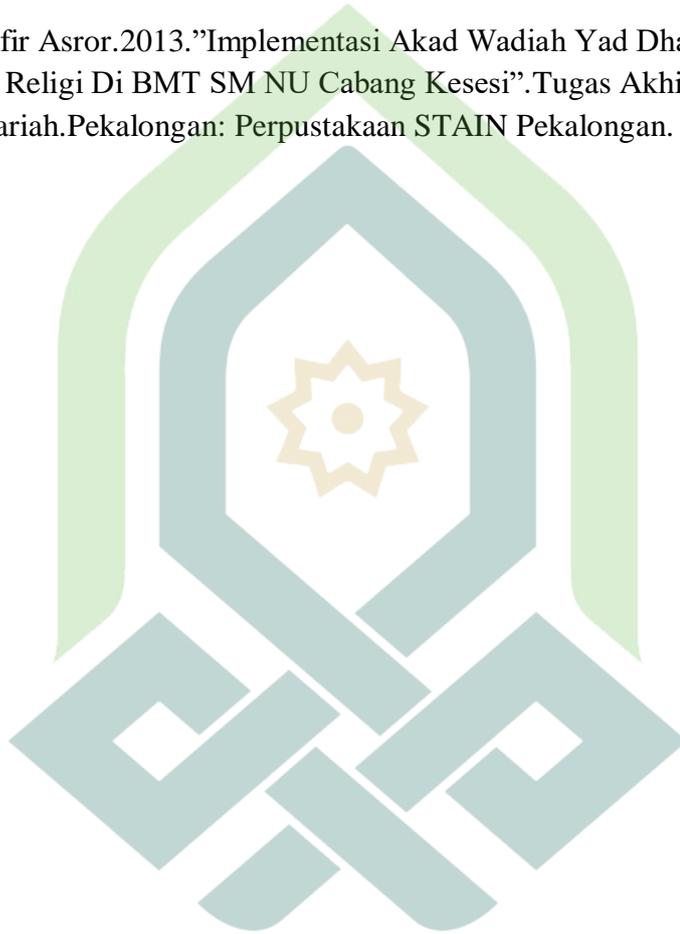
Fransiska Anjayani,2013."Minat Nasabah Terhadap Produk Simpanan Pendidikan Dengan Akad Wadiah Yad dhamanah Di BMT SM NU Cabang



Pekalongan". Tugas Akhir DIII Perrbankan Syariah. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Mirza Eki Nastika. 2013. "Implementasi Akad Produk wadiah pada Simpanan Wisata religi menurut perspektif DSN 02/DSN-MUI/IV/2000 Di BMT SM NU Cabang Pekalongan". Tugas Akhir DIII Perrbankan Syariah. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Mustagfir Asror. 2013. "Implementasi Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Produk Wisata Religi Di BMT SM NU Cabang Kesesi". Tugas Akhir DIII Perrbankan Syariah. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Tino Dwi Nuari
NIM : 2012114118
Prodi : D3 Perbankan Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Januari 1997
Alamat : Pasirsari Jl KH Samanhudi No 17
RT. 03 RW. 05 No. 17
No. Hp : 085866871708

B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : Sri Anik
Nama Ayah : Kaimin
Alamat : Pasirsari Jl KH Samanhudi No 17
RT. 03 RW. 05 No. 17

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Pasirsari 01
2. SMP Negeri 8 Pekalongan
3. SMK MUHAMMADIYAH Pekalongan
4. IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan , 4 September 2018

Yang membuat,

Tino Dwi Nuari
NIM:2012114118



**SURAT PERYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TINO DWI NUARI

Nim : 2012114118

Judul Tugas Akhir : **“IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA
PRODUK TABUNGAN SIMPANAN FITRI MADANI
MENURUT PERSFEKTIF FATWA DSN NO 02/DSN-
MUI/IV/2000 DI KSPPS MADANI PEKALONGAN”.**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juli 2018



TINO DWI NUARI
NIM. 2012114118